

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah suatu sumber daya menganggur (*idle resources*) yang keberadaanya menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut disini dapat berupa kegiatan produksi seperti dijumpai pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran seperti yang dijumpai pada sistem distribusi, ataupun kegiatan konsumsi seperti dijumpai pada sistem rumah tangga, perkantoran dan sebagainya (Senator, 2006). Masalah persediaan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan. Persediaan yang melebihi kebutuhan akan menimbulkan biaya ekstra atau biaya simpan yang tinggi, sedangkan jumlah persediaan yang sangat sedikit akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggan yang membutuhkan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sebelum membahas lebih lanjut tentang persediaan perlu kiranya kita mengenal itu sendiri.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa perusahaan yang dapat mengendalikan sistem persediaannya akan mempermudah perusahaan tersebut dalam kelancaran kegiatan produksinya dan menjaga kelancaran operasinya. Itu sebabnya persediaan bahan baku dalam perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena sukses tidaknya pengendalian persediaan pada perusahaan akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan perusahaan tersebut, salah satunya pada penentuan keuntungan perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, sudah jelas apabila perusahaan memesan bahan baku terlalu banyak maka akan terjadi pembengkakan pada biaya inventornya. Sebaliknya, apabila perusahaan memesan bahan baku terlalu sedikit maka akan terjadi peningkatan ongkos pemesanannya.

Salah satu cara agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan meminimalkan biaya persediaan adalah dengan mengoptimalkan pengendalian dan pengawasan persediaan bahan baku yang harus dipesan oleh perusahaan tersebut.

PT. KAROMAH merupakan perusahaan yang bergerak dalam memproduksi peralatan rumah tangga seperti sapu dan alat pengepel. Produk yang diproduksi oleh PT. KAROMAH sering kali tidak sesuai dengan jumlah permintaan dari konsumen. Ditambah lagi dengan masalah jadwal pemesanan bahan baku terhadap *supplier*, yang mana ada 2 jenis bahan baku yang dibutuhkan perusahaan perlu metode EOQ (*Economic Order Quantity*) *multi item* karena harus memesan pada satu *supplier* dan ada pula yang hanya satu jenis bahan baku saja. Dalam kondisi ini, pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan tersebut harus dikendalikan dan dijaga setiap kekurangannya agar dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin dalam penggunaan persediaan bahan baku setiap produknya, mencapai waktu persediaan dan meminimalisir pengeluaran biaya persediaan bahan baku setiap produknya.

Untuk mencapai target yang diinginkan dalam pengendalian persediaan di perusahaan tersebut, maka dapat digunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu memperhitungkan dan mengendalikan jumlah persediaan bahan baku (Q) dengan tingkat pemesanan terpadu untuk setiap bahan baku berbeda-beda dalam setiap pemesanannya. Dengan demikian perusahaan dapat meminimasi biaya total persediaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan berupa kapan dan berapa banyak tiap jenis bahan baku yang harus dipesan untuk meminimalkan total biaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimasi pengendalian persediaan banyak jenis bahan baku dengan menggunakan metode EOQ sehingga perusahaan dapat meminimalkan biaya total persediaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan baku yang diteliti adalah bahan baku setiap produk yang diproduksi oleh PT. KAROMAH.
2. Tidak mempertimbangkan bahan pembantu semisal oli mesin, amplas, plastik pembungkus lakop dll.

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga bahan baku dan penjualan untuk setiap produk tidak berubah selama penelitian
2. Permintaan barang selama horison perencanaan (D) diketahui dengan pasti dan akan datang secara kontinu sepanjang waktu dengan kecepatan konstan.
3. Ukuran lot pemesanan tetap untuk setiap kali pemesanan.
4. Ongkos simpan (h) sebanding dengan jumlah barang yang disimpan dan harga barang per unit serta lama waktu penyimpanan.
5. Tidak ada keterbatasan finansial, kapasitas gudang dan lainnya.
6. *Lead time* setiap bahan baku tetap untuk setiap kali pemesanan.
7. Barang yang dipesan datang secara serentak.
8. Seluruh data yang diperoleh dari pihak perusahaan dianggap benar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk peneliti
 - a. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam perusahaan.
 - b. Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam dunia industri.
2. Manfaat untuk perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan usulan alternatif untuk mengatasi permasalahan persediaan bahan baku pada PT Karomah.
 - b. Diharapkan dapat dijadikan pedoman/acuan bagi perusahaan untuk meminimalkan biaya persediaan bahan baku.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menguraikan landasan teori yang berupa dasar teori untuk memecahkan permasalahan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas langkah-langkah pengerjaan penelitian, yang meliputi waktu dan tempat penelitian, peninjauan awal, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, penetapan metode, pengumpulan data, dan pengolahan data yang terdiri dari peramalan permintaan pada tahun 2013, formulasi model matematis *Linier Programming*, tahap validasi, tahap pencarian solusi, dan analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai solusi untuk pemecah permasalahan yang ada. tahapan-tahapan tersebut dibahas secara rinci mulai dari awal sampai diperoleh hasil akhir yang diinginkan.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran hasil dari penelitian yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.